

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

3.1.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah opini audit going concern serta yang menjadi variabel bebas adalah rasio likuiditas, kondisi keuangan, dan kualitas audit.

3.1.2 Variabel Dependen

3.1.2.1 Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* merupakan opini audit dalam pertimbangan auditor yang dimana terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian material tentang kelangsungan usaha suatu entitas dalam menjalankan aktivitasnya untuk periode yang wajar, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Opini *going concern* (GCO) dialokasikan dengan kode 1, sedangkan opini audit *non going concern* (NGCO) dialokasikan dengan kode 0.

3.1.3 Variabel Independen

3.1.3.1 Rasio Likuiditas

Dalam hal ini peneliti menggunakan rasio likuiditas dengan pengukuran *Current Ratio*. Dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menggunakan kas yang dimilikinya untuk melunasi hutang jangka pendek.

Dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.1.3.2 Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan Altman yang dimodifikasi, dikenal dengan istilah *Z score* yang merupakan suatu formula yang dikembangkan oleh Altman untuk mendeteksi kegagalan bisnis dalam beberapa hari periode pra-kebangkrutan. Modifikasi Altman merupakan penyesuaian yang dilakukan agar model prediksi kebangkrutan tidak hanya berlaku untuk perusahaan manufaktur publik, tetapi juga dapat diterapkan pada perusahaan swasta.

Formulanya adalah sebagai berikut:

$$Z' = 0.717Z1 + 0.847Z2 + 3.107Z3 + 0.42Z4 + 0.998Z5$$

Dimana :

$Z1 = \text{working capital/total assets}$

$Z2 = \text{retained earnings/total assets}$

$Z3 = \text{earnings before interest and taxes/total assets}$

$Z4 = \text{book value of equity/book value of debt}$

$Z5 = \text{sales/total sales}$

Nilai Z diperoleh dengan menghitung kelima rasio tersebut berdasarkan data pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dikalikan dengan koefisien masing-masing rasio kemudian dijumlahkan dengan hasilnya.

3.1.3.3 Kualitas Audit

Kualitas audit pada penelitian ini diproksikan menggunakan skala auditor. Variabel ini diukur menggunakan variable *dummy*, dimana kategori 1 untuk auditor yang terdaftar pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan memiliki Surat Tanda Terdaftar pada BPK RI, dan kategori 0 untuk auditor yang tidak terdaftar dalam Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia serta tidak memiliki Surat Tanda Terdaftar pada BPK RI.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2018) mengungkapkan populasi adalah suatu wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2020. Jumlah populasi perusahaan sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dalam penelitian ini sebanyak 130 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan data untuk mendapatkan sampel menggunakan data yang diukur dalam suatu skala nominal atau biasa disebut sebagai data kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar di BEI pada periode 2016 sampai dengan 2020.
- 2) Perusahaan sub sektor perusahaan jasa yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp).
- 3) Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode pengamatan 2016-2020.
- 4) Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif minimal selama tiga periode laporan keuangan berturut-turut dalam tahun pengamatan 2016-2020. Karena auditor tidak akan mengeluarkan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan yang memiliki laba bersih positif.

Tabel 3.1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar di BEI pada periode 2016 sampai dengan 2020	130
2	Perusahaan sub sektor perusahaan jasa yang menyajikan laporan keuangan dengan tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp)	(7)
3	Perusahaan yang delisting dari BEI selama periode pengamatan 2016-2020	(30)
4	Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih setelah pajak yang negatif dalam tiga tahun berturut dalam tahun pengamatan 2016-2020	(81)
Jumlah Sampel Perusahaan		12
Tahun Penelitian		5
Jumlah Sampel Penelitian		60

Sumber: Data diolah, 2022

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil dan memilih dokumen atau catatan perusahaan sesuai kebutuhan. Dokumentasi adalah pengambilan data yang didokumentasikan oleh sebuah perusahaan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk berbagai bagian atau departemen perusahaan. Data yang dibutuhkan tersebut diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu :

a. Variabel Independen (Bebas) (X)

Variabel Independen yaitu variabel bebas yang memengaruhi variabel (terikat) dependen. Variabel independen dalam penelitian ini, terdapat:

1. Rasio Likuiditas (X₁)

Pada variabel rasio likuiditas akan diukur menggunakan Rasio Lancar, agar diketahuinya harta yang dimiliki perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu

Dengan Rumus Rasio Lancar sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Kondisi Keuangan (X₂)

Dalam variabel ini, peneliti mengukur menggunakan model prediksi kebangkrutan Altman yang dimodifikasi, dikenal istilah *Z Score*. Tujuannya agar mendeteksi kebangkrutan perusahaan dalam periode yang peneliti ambil (2016 – 2020) sebelum terjadinya kebangkrutan.

Dengan formula sebagai berikut :

$$Z' = 0.717Z_1 + 0.847Z_2 + 3.107Z_3 + 0.42Z_4 + 0.998Z_5$$

Dimana :

$$Z_1 = \text{working capital/total assets}$$

$$Z_2 = \text{retained earnings/total assets}$$

$$Z_3 = \text{earnings before interest and taxes/total assets}$$

$$Z_4 = \text{book value of equity/book value of debt}$$

$$Z_5 = \text{sales/total sales}$$

3. Kualitas Audit (X₃)

Dalam variabel terakhir, yaitu kualitas audit. Reputasi auditor yang merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut seperti akuntan publik yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur dengan skala auditor. Dengan menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 diberikan untuk auditor yang tergabung dalam skala besar dan angka 0 untuk auditor dalam skala kecil.

b. Variabel Dependen (Terikat) (Y)

Variabel Dependen yaitu variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel (bebas) independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Opini Audit *Going Concern*. Dalam artian, Opini Audit *Going Concern* adalah opini atau pendapat yang dikeluarkan oleh auditor kepada perusahaan yang telah di audit laporan keuangannya mengenai keterkaitan kelangsungan perusahaan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dimasa yang akan datang. Pada variabel ini, peneliti mengukur menggunakan variable *dummy*, dimana kategori 1 untuk sub sektor perusahaan jasa yang menerima opini audit *going concern* dan kategori 0 untuk sub sektor perusahaan jasa yang menerima opini audit *non going concern*.

Tabel 3.2. Variabel Penelitian, Indikator, Skala

Variabel Penelitian	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas (X ₁)	Rasio Lancar = Aset Lancar ÷ Utang Lancar	Rasio
Kondisi Keuangan (X ₂)	$Z' = 0.717Z_1 + 0.847Z_2 + 3.107Z_3 + 0.42Z_4 + 0.998Z_5$	Rasio
Kualitas Audit (X ₃)	menggunakan variabel <i>dummy</i> dimana angka 1 diberikan untuk auditor yang tergabung dalam skala besar dan angka 0 untuk auditor dalam skala kecil.	Nominal
Opini Audit Going Concern (Y)	menggunakan variable <i>dummy</i> , dimana kategori 1 untuk sub sektor perusahaan jasa yang menerima opini audit <i>going concern</i> dan kategori 0 untuk sub sektor perusahaan jasa yang menerima opini audit <i>non going concern</i> .	Nominal

Sumber: Data Diolah, 2022

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik dengan menggunakan program aplikasi *Eviews Versi 10* dan *Microsoft Excel 2010* dalam pengolahan datanya. Mengenai metode penyajian data, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel serta narasi guna membantu peneliti dalam menganalisa dan memahami hasil penelitian.

3.5.1 Uji Analisis Data

3.5.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi sampel yang digunakan dan untuk menjelaskan variabel dalam penelitian ini. Suatu studi statistik deskriptif berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), jumlah data, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

3.5.2 Uji Regresi Logistik

Pengujian dengan menggunakan model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi logistik mengukur kekuatan pengaruh antara dua atau lebih variabel. Saat melakukan analisis ini, langkah-langkah berikut dilakukan.

3.5.2.1 Uji Kelayakan Model Regresi

Validitas model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*. *Lemeshow's Goodnes of Fit Test* yaitu untuk menguji ketepatan model atau untuk menguji apakah model yang digunakan sudah tepat. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya model dapat memprediksi pengamatan atau sesuai pengamatan (Ghozali, 2018).

3.5.2.2 Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Ghozali (2018) menerangkan hipotesis ini agar model *fit* dengan data, maka H_0 harus diterima atau H_a harus ditolak. Statistik yang

digunakan terhadap fungsi *Likelihood*. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan mengilustrasikan data input. Untuk mengetahui hasil pengujian model ini yaitu dengan membandingkan nilai $LR_{\text{statistic}}$ dengan F_{tabel} dan p-value $LR_{\text{statistic}}$ dengan tingkat signifikansi (α). Nilai signifikansi atau alpha (α) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan dengan :

- a. Jika nilai $LR_{\text{statistic}} < F_{\text{tabel}}$ dan p-value $LR_{\text{statistic}} > 0,05$ atau 5% (nilai signifikansi), maka model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data observasi.
- b. Jika nilai $LR_{\text{statistic}} > F_{\text{tabel}}$ dan p-value $LR_{\text{statistic}} < 0,05$ atau 5% (nilai signifikansi), maka model yang dihipotesiskan *fit* dengan data observasi.

3.5.2.3 Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika R^2 mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

3.5.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel dalam regresi (Ghozali, 2018). Ketentuan yang digunakan dalam melakukan uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai korelasi $< 0,90$ maka model regresi akan dikatakan tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independen.
2. Jika nilai korelasi $> 0,90$ maka model regresi akan dikatakan memiliki multikolinearitas antar variabel independen

3.5.3 Analisis Regresi Logistik

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa analisis regresi logistik

adalah regresi yang digunakan untuk menguji kemungkinan terjadinya suatu variabel terikat yang dapat diprediksi oleh variabel bebas. Analisis regresi logistik digunakan oleh peneliti karena variabel terikat diukur dengan menggunakan skala nominal sebagai variabel *dummy*.

Adapun model regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3) + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Opini *Going Concern*

α = Konstanta

X = Likuiditas

X₂ = Kondisi Keuangan

X₃ = Kualitas Audit

β_{1-3} = Koefisien masing-masing variabel

ϵ = *error*

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji T (Parsial)

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi logistik secara parsial. Dalam penelitian ini, Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%. Jika *p-value* < 0,05 maka hipotesis diterima sehingga variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan jika *p-value* > 0,05 maka hipotesis ditolak sehingga variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.